BAB V

PENUTUP

Sebanyak dua puluh dua karya lukisan yang diciptakan penulis adalah ujud dari seluruh ungkapan perasaan melalui karya seni lukis. lukisan yang diciptakan mengangkat ide-ide baru yakni perkembangan budaya dalam adat Batak Toba dan lebih spesifik mengangkat permasalahan sehari-hari. Setelah membuat karya lukisan ini membawa penulis dalam ide-ide baru yang pengembangannya dalam adat Batak Toba lebih spesifik dalam permasalahan sehari-hari dan mengacu pembuatan karya tugas akhir nantinya.

Berdasarkan pemahaman penulis, langkah-langkah penciptaan karya lukis dalam wilayah seni murni bertujuan mengkomunikasikan berbagai gagasan dalam bentuk visual yang didalamnya terkadang interpretasi dan persepsi pencipta kepada audiens dan apresian. Penulis berkesimpulan, bahwa deretan texs, kalimat dan gambar pada lukisan memiliki fungsi yang sangat vital. Lewat dua elemen inilah pesan dari sebuah lukisan bisa tersampaikan pada para penontonnya, dan menjadi inspirasi dan mengajak mempelajari budaya Batak Toba dan budaya yang ada di negara Indonesia dan bangga memiliki karakter budaya yang unik dan membangun.

Untuk langkah selanjutnya penulis akan berusaha mengembangkan kreativitas dengan menggali potensi-potensi budaya tradisi khususnya budaya Batak Toba dalam menciptakan karya seni rupa. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari audiens untuk berkarya selanjutnya.

Demikian laporan tugas akhir ini penulis buat sebagai syarat dari bagian tugas akhir kuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Semoga isi laporan ini dapat menjadi dasar dalam proses penciptaan, dan pijakan dalam berekspresi yang menjadi pola dasar kreatif penulis. Dan semoga dapat memberi sedikit tambahan wawasan atau pengetahuan dengan muatan positif bagi pembaca. *Mauliate godang* (terimakasih banyak). Horas.



DAFTAR PUSTAKA

- Barger, Arthur Asa, *Tanda-tanda Kebudayaan Kontemporer*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2010).
- Cristomy, Tommy dan Untung Yuyono, *Semiotika budaya*, Pusat Penelitian Kemanusiaan dan Budaya, (Depok: Direktorat Riset dan Pengadilan Masyarakat Universitas Indonesia, 2004).
- Dryden, Gordon dan Jeannette Vos, *Revolusi Cara Belajar*, (Selandia Baru: Penerbit Kaifa 1999).
- Fredric, Jamesson, *The Ideologies of Theory*, (Minneapolis:University of Minnesota Press, 1989.
- Iskandar, Popo, Alam Pikiran Seniman, (Bandung: Yayasan Popo Iskandar, 1999).
- Koenjaraningrat, Pengantar Ilmu Antropologi, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990).
- Kozok, Uli, Surat Batak, (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2009).
- Lance, Castles, Kehidupan Politik Suatu Keresidenan di Sumatra: Tapanuli, (Jakarta,: Kepustakaan Populer Gramedia, 2001).
- Malau, Cens, *Aneka Ragam Ilmu Pengetahuaan Budaya Batak*, (Jakarta: Indonesia, 2000).
- Malau, G, T. Simarmata, HP. PanggabeaN dan H. Lumbangaol, *Budaya Batak*, (Jakarta: Yayasan Tao Toba Nusantara, 2000).
- Maulana, Achmad, Kamus Ilmiah Populer, (Yogyakarta: Absolut, 2008).
- Piliang, Yasrat Amir, Dunia Yang Dilipat, (Yogyakarta: Jalasutra 2004).
- Pracoyo, "Mata Kuliah Sosiolog i Seni" (Diktat Kuliah pada Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Rupa, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2007).
- SP. Sudarso, Sejarah Perkembangan Seni Rupa Indonesia, (Yogyakarta: ISI Yogyakarta, 1990).
- Sudarmaji, *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*, (Jakarta: Dinas museum dan sejarah, 1979).
- Sugianto, Wardoyo, *Pengetahuan Bahan Seni Lukis*, (Yogyakarta: Diktat Kuliah Seni Murni, FSR ISI Yogyakarta,1999.)

Windaryanto, FX., *Problematika Seni Ahli Baha*sa, (Bandung: Sekolah Tinggi Seni Indonesia "STSI", 1988).

Website:

Narudin Jahuri, *Ruma Bolon*. <u>www.bataktoba.com</u> (diakses penulis tanggal 25 April 2012).

Sugiarto, Patung Primitif Suku Batak – Objek Penelitian yang Menarik.

www.patungbataktoba.com (diakses penulis tanggal 27 April 2011).

